

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan pemaparan hasil penelitian yakni:

1. Inflasi pada wilayah NTT atau Nusa Tenggara Timur berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sebagaimana dilaksanakan oleh perusahaan, rumah tangga, lapangan pekerjaan pada wilayah provinsi NTT sesuai dengan teori Keynesian. Inflasi yang rendah dan stabil menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih pasti dan memprediksi, mendorong investasi jangka panjang dan ekspansi perusahaan serta mengoptimalkan permintaan konsumen kepada jasa dan barang sebagaimana memacu memacu peningkatan produksi perusahaan dan pertumbuhan lapangan kerja.
2. PDRB di NTT tetap mampu berikan pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah NTT meskipun PDRB di provinsi tersebut menunjukkan pertumbuhan stabil analisis membuktikan di mana penyerapan dari segi tenaga kerja tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan ekonomi tersebut. Hal ini terkait dengan fenomena perubahan struktural yang dijelaskan dalam teori Sir W. Arthur Lewis, di mana pertumbuhan ekonomi awal dapat terjadi tanpa penyerapan tenaga kerja yang signifikan, terutama karena peningkatan produktivitas sektor non-pertanian. Oleh karena itu, meskipun PDRB terus meningkat, peningkatan produktivitas dalam sektor-

sektor tertentu mungkin tidak cukup dalam menyerap ketersediaan pegawai , terutama mengingat tantangan struktural dan geografis provinsi tersebut.

3. Variabel upah minimum berpengaruh secara signifikan kepada variabel untuk penyerapan tenaga kerja di provinsi NTT. Kenaikan tersebut berdampak pada peningkatan penyerapan tenaga kerja oleh rumah tangga, perusahaan serta lapangan pekerjaan lainnya pada wilayah tersebut dan konsep ini Eropa terhadap teori dari Keynesian Bagaimana mengutarakan di mana kenaikan upah bisa mengoptimalkan daya beli pekerjaan mendorong permintaan barang dan jasa, serta merangsang optimalisasi produksi perusahaan yang kemudian membutuhkan lebih banyak tenaga kerja. Dengan demikian, kenaikan upah minimum tidak semata-mata mengoptimalkan kemakmuran pekerjaan namun juga bisa menopang adanya pertumbuhan dari sektor ekonomi lewat peningkatan permintaan agregat dan menciptakan lebih banyak peluang kerja.

5.2 Saran

Adapun saran pada penelitian ini yakni:

Masyarakat perlu memahami dampak inflasi dan mengelola keuangan pribadi dengan bijak, termasuk berinvestasi dan meningkatkan keterampilan melalui pendidikan tambahan. Pemerintah harus menjaga kebijakan fiskal dan moneter yang stabil, mendorong pembangunan infrastruktur, dan menciptakan kebijakan ekonomi inklusif yang mendukung diversifikasi dan produktivitas. Kenaikan upah minimum harus dipertimbangkan dengan cermat, memperhatikan

kebutuhan hidup layak dan dampaknya terhadap ekonomi, serta mendukung pelatihan dan pendidikan pekerja untuk meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja.